

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jombang merupakan kabupaten dengan potensi penggunaan lahan bagi pertanian yang unggul di sektor pertanian dan sektor perkebunan. Menurut (BPS, 2021) luas area pertanian di Kabupaten Jombang sebesar 40.433,36 hektar. Besarnya luasan area pertanian dapat digunakan dengan maksimal guna menopang aspek ekonomi pada masyarakat. Guna mendukung optimalisasi lahan pertanian yang ada maka diperlukan nilai kesesuaian pada lahan agar sesuai dengan syarat tumbuh pada tanaman (Simanjuntak, 2003).

Aset merupakan sumber daya yang mempunyai manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti atau diperoleh atau dikuasai/dikendalikan oleh suatu entitas akibat transaksi atau kejadian masa lalu (FASB, 1980). Aset yang ada perlu diidentifikasi, dikelola, dan dirawat dengan baik sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Aset juga mendukung kegiatan operasional suatu instansi maka dari itu dibutuhkan manajemen aset yang baik.

Lahan merupakan bagian dari bumi yang mencakup permukaan tanah dan mencakup segala jenis tanah dengan berbagai fungsi seperti pertanian, pemukiman, konservasi alam, dan lain sebagainya. Lahan yang ada di suatu wilayah memiliki potensi dalam penggunaannya dimasa sekarang dan yang akan datang. Potensi sumber daya lahan di suatu wilayah dapat dioptimalkan guna memenuhi kebutuhan pasar akan bahan pangan khususnya untuk pertanian itu sendiri. Sumber daya lahan dapat dioptimalkan dengan menentukan nilai kesesuaian lahan yang ada dengan acuan.

Kesesuaian lahan merupakan klasifikasi pemanfaatan terhadap suatu lahan. Suatu lahan dapat dikatakan sesuai saat hasil dari analisis yang dilakukan baik. Sitorus (1985), menyebutkan bahwa kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan dari suatu lahan untuk dipergunakan sebagai pemanfaatan lahan tertentu. Sehingga kesesuaian lahan memiliki standar yang beragam melihat dari subyek dan obyek yang dibahas. Kesesuaian lahan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek struktural alam atau fisik alam seperti curah hujan, jenis tanah, kemiringan lereng, dan jenis batuan. Selain aspek-aspek tersebut, kesesuaian lahan pula dipengaruhi oleh pemanfaatan terhadap lahan tersebut. Dimana saat pemanfaatan lahan

dilakukan tidak dengan tepat dapat mengakibatkan ketidakmampuan lahan dalam menyokong dan mendukung aktivitas di atasnya.

Kesesuaian lahan ini dapat dilihat pula berdasarkan fungsi kawasan. Dimana fungsi kawasan tersebut diperoleh berdasarkan dari hasil skoring yang telah dilakukan pada suatu kawasan. Fungsi kawasan sebagaimana dijelaskan pada UU no. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang terbagi menjadi fungsi kawasan budidaya, fungsi kawasan penyangga, dan fungsi kawasan lindung. Maka dari itu dibutuhkan penilaian terhadap fungsi guna lahan agar digunakan sesuai dengan peruntukan terlebih untuk pertanian.

Penggunaan lahan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan tanah dikarenakan faktor penggunaan lahan yang melebihi daya dukung dan mengabaikan kaidah – kaidah konservasi tanah dan air dalam pengelolaannya. Fisiografi lahan di lahan aset negara Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang didominasi oleh dataran rendah hingga dataran tinggi yang rentan mengalami degradasi apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaannya. Maka dari itu, dibutuhkan informasi mengenai ketersediaan mengenai potensi sumberdaya lahan dalam perwujudan perencanaan penggunaan lahan yang berkelanjutan.

Perencanaan penggunaan lahan dapat menggunakan pendekatan analisis kemampuan lahan atau kesesuaian lahan. Analisis kesesuaian lahan untuk pertanian perkebunan dapat dilakukan guna pemetaan sumberdaya lahan dan evaluasi lahan yang dapat ditetapkan sebagai lahan melalui Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah pasal 3 (b) menjelaskan “mewujudkan tertib pertanahan yang meliputi penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah termasuk pemeliharaan tanah serta pengendalian pemanfaatan tanah;”. Penetapan perencanaan lahan yang aktual dan potensial guna pengembangan lahan pertanian dimasa yang akan mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah evaluasi kesesuaian lahan pada lahan aset negara sudah sesuai?
- 2) Bagaimana nilai kesesuaian dilihat dari persyaratan kesesuaian dengan komoditas?
- 3) Bagaimana potensi ketersediaan sumber daya lahan di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk

- 1) Menganalisa penggunaan lahan pada lahan aset negara dibawah kewenangan UPN Veteran Jawa Timur di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dilihat dari nilai persyaratan klasifikasi kesesuaian lahan.
- 2) Menjelaskan kesesuaian lahan aset negara dibawah kewenangan UPN Veteran Jawa Timur terhadap syarat tumbuh untuk penggunaan tanaman alpukat, belimbing, cengkeh, durian, jambu biji, jeruk, tebu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui potensi lahan aset negara dibawah kewenangan UPN Veteran Jawa Timur berdasarkan pendekatan kesesuaian lahan aset negara dibawah kewenangan UPN Veteran Jawa Timur di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.